

**UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 57 PEKANBARU  
MATERI Q.S AL-MAUN DENGAN METODE CLASSPOINT**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)**

**OLEH :**

**EVILYAMAS : 147111000315**

**BIDANG STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**SD NEGERI 57 PEKANBARU KOTA PEKANBARU  
PROVINSI RIAU TAHUN 2023**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT, atas perkenanNYA penelitian dan laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dapat diselesaikan dengan segala kekurangannya. Peneliti sudah berusaha secara maksimal, namun juga menyadari laporan ini masih banyak kekurangan.

Sehubungan telah selesainya kegiatan dan penulisan laporan PTK, pada kesempatan yang baik ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kepala SDN 57 Pekanbaru Asmalaili, S.Pd., M.Pd
2. Bapak dan Ibu Majelis guru SDN 57 Pekanbaru
3. Dr. Nunu Mahnun, S.Ag., M.Pd. selaku dosen pembimbing

Semoga semua bantuan tersebut menjadi amal sholeh dan memperoleh balasan yang lebih mulia dari Allah SWT. Akhirnya kritik dan saran untuk penyempurnaan laporan ini dan untuk penelitian yang berikutnya sangat diharapkan.

Pekanbaru, 17 Oktober 2023

Peneliti,

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman Judul .....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii Abstrak
.....	iv
Daftar Isi .....	v
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3. Rumusan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	4
1.5 Manfaat penelitian .....	5
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Konsep Pembelajaran Kooperatif .....	6
2.2. Konsep Platform Classpoint AI .....	7
2.3 Langkah-langkah Pembelajaran Platform Classpoint AI .....	7
2.4 Konsep belajar aktif .....	9
2.5 Hakekat hasil belajar .....	12
2.6 Hipotesis Tindakan .....	13
2.7 Indikator keberhasilan .....	14
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Desain Penelitian .....	15

3.2 . Indikator keberhasilan .....	15
3.3. Subyek dan Obyek Penelitian .....	15
3.3. Prosedur Penelitian .....	15
3.4. Tehnik Pengumpulan Data .....	17

## **DAFTAR PUSTAKA**

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan sangat penting artinya karena mencakup segala usaha dan perbuatan dari seseorang untuk mengalihkan pengalamannya kepada orang lain melalui fungsi hidup dalam pergaulan bersama dengan sebaik-baiknya. Melalui pendidikan, seseorang akan memperoleh ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang bermanfaat bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan itu penting bagi setiap orang karena hanya dengan pendidikan seseorang akan memperoleh bahkan menguasai berbagai jenis ilmu pengetahuan (termasuk ilmu Pendidikan Agama Islam ) maupun keahlian yang dapat digunakan dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diajarkan pada siswa Sekolah Dasar bertujuan agar siswa memiliki Pemahaman Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian jelaslah bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu penting bagi setiap siswa Sekolah Dasar. Hal ini membutuhkan kreatifitas guru dalam membelajarkan Pendidikan Agama Islam, di samping kesungguhan siswa dalam menerima setiap materi yang diajarkan guru.

Akan tetapi berdasarkan pengamatan juga pengalaman penulis selama mengajar Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 57 Pekanbaru, masih didapati siswa yang hasil belajar pendidikan Agama Islam rendah disebabkan kurang perhatian pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang tengah dibelajarkan oleh

guru. Selain itu dari hasil wawancara penulis dengan beberapa orang siswa, diketahui bahwa masih terdapat siswa di sekolah tersebut yang belum paham pada pelajaran Pendidikan Agama Islam . Di antara siswa ada yang menggolongkan pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai ilmu yang sulit dipelajari.

Permasalahan sebagaimana diuraikan di atas mengharuskan peneliti untuk mengidentifikasi lebih mendalam tentang permasalahan tersebut. Dari identifikasi tersebut dapat diketahui bahwa ketakutan maupun kesulitan siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam lebih disebabkan oleh cara belajar siswa yang kurang tepat. Siswa cenderung belajar sendiri dan tidak mau belajar secara berkelompok. Bahkan ketika guru memberi tugas yang harus diselesaikan secara berkelompok, tetap saja mereka mengerjakan soal tersebut sendiri-sendiri. Para siswa beralasan bahwa dengan belajar sendiri konsentrasi belajar mereka lebih terfokus. Padahal setelah dinilai hasil pekerjaan mereka banyak yang salah pengerjaannya, sedangkan sebagian soal tidak dapat dijawab.

Permasalahan siswa sebagaimana terungkap di atas merupakan masalah yang membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif pemecahannya. Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatifitas dan profesional dalam melaksanakan proses belajar mengajar, terutama dalam hal memilih metode pembelajaran yang digunakan dalam penyajian materi Pendidikan Agama Islam . Dengan perkataan lain, metode pembelajaran yang dipilih oleh guru hendaknya

siswa, misalnya dengan melalui kegiatan belajar bersama atau belajar berkelompok.

Memperhatikan uraian tersebut, maka metode pembelajaran yang dipandang relevan guna memecahkan permasalahan siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Model pembelajaran Platform Classpoint AI . Hal tersebut didasari pemikiran bahwa melalui Model pembelajaran Platform Classpoint AI , siswa memiliki kesempatan untuk belajar bersama-sama dalam sebuah kelompok kecil, memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berinteraksi dalam kelompok, memupuk kerja sama antara siswa, serta menumbuhkan kemandirian belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran akan didominasi oleh kegiatan belajar siswa dalam kelompok-kelompok. Melalui kegiatan belajar seperti ini diharapkan aktifitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan alasan dan pertimbangan tersebut, maka dilakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “ **UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA SDN 57 PEKANBARU MATERI QS. AL-MA'UN DENGAN METODE CLASSPOINT AI** “

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Keaktifan siswa kurang
2. Hasil belajar siswa rendah

5. Kurangnya fasilitas belajar disekolah, seperti buku penunjang, alat peraga dan media pembelajaran.
6. Kurangnya perhatian dan dukungan orang tua dalam pendidikan anaknya.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Bertitik tolak dari latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Apakah penerapan model Platform Classpoint AI dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa kelas V SDN 57 Pekanbaru?
2. Apakah penerapan model Platform Classpoint AI dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 57 Pekanbaru?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktifitas belajar siswa kelas V SDN 57 Pekanbaru Alahair Timurdengan Model Platform Classpoint AI .
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas V SDN SDN 57 Pekanbaru dengan Model Platform Classpoint AI .

### **1.5 Manfaat Penelitian**

#### a. Manfaat Bagi Sekolah

Sebagian bahan masukan bagi sekolah terutama dalam upaya meningkatkan hasil pembelajaran siswa khususnya pada pelajaran PAI.

#### b. Manfaat Bagi Guru

Memberi sumbangan pikiran bagi perbaikan pengajaran bagi guru khususnya dalam pembelajaran PAI.

#### c. Manfaat Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Pembelajaran PAI.



d. Manfaat Bagi Peneliti

Sebagian bahan acuan dalam rangka penelitian lanjutan.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi pembelajaran**

Pembelajaran adalah proses, cara, menjadikan orang atau mahluk hidup belajar. Sedangkan belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. (KBBI, 1996: 14).

Sependapat dengan pernyataan tersebut Sutomo (1993: 68) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah proses pengelolaan lingkungan seseorang yang dengan sengaja dilakukan, sehingga memungkinkan dia belajar untuk melakukan atau mempertunjukkan tingkah laku tertentu pula. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang menyebabkan perubahan tingkah laku yang bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisik, tetapi perubahan dalam kebiasaan, kecakapan, bertambah, berkembang daya pikir, sikap dan lainlain. (Soetomo, 1993: 120).

Pasal 1 Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional menyebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Jadi pembelajaran adalah proses yang disengaja yang menyebabkan siswa belajar pada suatu lingkungan belajar untuk melakukan kegiatan pada situasi tertentu.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pengajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja dalam kelompok-kelompok untuk menetapkan tujuan bersama. (Felder, 1994: 2).

Wahyuni (2001: 8) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran dengan cara menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki kemampuan berbeda.

Sependapat dengan pernyataan tersebut Setyaningsih (2001: 8) mengemukakan bahwa metode pembelajaran kooperatif memusatkan aktifitas di kelas pada siswa dengan cara pengelompokan siswa untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran.

Dari tiga pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu metode pembelajaran dengan cara mengelompokkan siswa ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk bekerjasama dalam memecahkan masalah. Kemampuan siswa dalam setiap kelompok adalah heterogen.

### **2.3 Konsep Platform Classpoint AI**

Model Platform Classpoint AI di kembangkan oleh Robert Slavin dan kolega-koleganya di Universitas Jhon Hopkin. Platform Classpoint Ai adalah model pembelajaran terbaru yang berdeferensiasi terhadap anak dan banyak digunakan oleh para guru guru penggerak saat ini dan ini adalah platform terbaru yang belum lama dirilis

Pembelajaran Platform Classpoint AI adalah Pembelajaran dimana para siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran (Slavin, 2008:4).

Pembelajaran Platform Classpoint AI adalah suatu model Pembelajaran dimanasiswa ditwmpatkan dalam tim belajar yang terdiri dari emapt sampai lima orang dengan anggota kelompok merupakan campuran menurut tingkat

kemampuan, jenis kelamin, dan suku untuk belajar menuntaskan pelajaran (Slavin, 2008:143).

Kemudian menurut ARIZT (dalam Harlina, 2008:7) menyatakan PLATFORM CLASSPOINT AI adalah “Pembelajaran kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4 atau 5 orang siswa, setiap kelompok akan bekerjasama dan saling membantu dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru”.

Selanjutnya Kunandar (2009:364) menyatakan bahwa PLATFORM CLASSPOINT AI adalah : Para siswa di dalam kelas dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing terdiri atas 4 atau 5 anggota kelompok. Tiap kelompok mempunyai anggota yang heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. Tiap anggota kelompok menggunakan lembar kerja akademik, kemudian saling membantu untuk menguasai bahan ajar melalui Tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok. Tiap kelompok diberi skor atas penguasaannya terhadap bahan ajar, dan kepada kelompok yang meraih prestasi tinggi atau memperoleh skor sempurna diberi penghargaan.

Menurut Iskandar (2009: 128) tipe PLATFORM CLASSPOINT AI merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di kelas. Terdapat lima komponen utama yaitu : presentasi kelas, kerja tim, kuis, memberikan evaluasi dan penghargaan individu.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Platform Classpoint AI ini adalah model yang menekankan pada aktivitas dan interaksi siswa untuk saling memotivasi dan membantu dalam menguasai

materi pelajaran untuk mencapai hasil yang maksimal melalui kerja tim atau kelompok.

## 2.4 Langkah-langkah Model Platform Classpoint AI

Menurut Nur Asma (2008:51) Kegiatan pembelajaran model PLATFORM CLASSPOINT AI ini memiliki 6 tahap :

### 1. Penyajian kelas

Pada tahap ini di gunakan waktu 20-45 menit untuk penyajian materi oleh guru. Sebelum menyajikan materi pelajaran guru dapat menjelaskan tujuan pelajaran, memberi motivasi untuk berkooperatif, menggali pengetahuan siswa. Dalam penyajian materi dapat menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dll. Pada tahap ini guru memulai materi dengan menyampaikan indikator, dilanjutkan dengan apersepsi dan penyajian materi tentang cara menulis karangan deskriptif.

### 2. Kegiatan belajar kelompok

Siswa belajar dalam kelompok menyelesaikan LKS yang di berikan tentang menulis karangan deskriptif.

### 2. Pemeriksaan terhadap hasil kegiatan kelompok

Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok ke depan kelas dan meminta tanggapan serta masukan dari kelompok lain.

### 3. Siswa mengerjakan tugas menulis karangan deskriptif

Melakukan evaluasi secara individu untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan belajar yang di capai.

### 4. Pemeriksaan hasil tugas

Pemeriksaan hasil tes di lakukan oleh guru. Pada tahap ini juga di adakan perhitungan skor perkembangan individu. Perhitungan skor individu di maksudkan agar siswa terpacu untuk memperoleh prestasi terbaik sesuai dengan kemampuannya.

Perhitungan skor individu yang di kemukakan oleh Slavin (dalam Nur Asma, 2008:97) :

Skor kuis	Poin perkembangan
1. Lebih dari 10 poin di bawah skor dasar	5 poin
2. 10 sampai 1 poin di bawah skor dasar	10 poin
3. Skor dasar sampai 10 poin di atas skor dasar	20 poin
4. Lebih dari 10 poin di atas skor dasar	30 poin
5. Pekerjaan sempurna (tanpa memperhatikan skor dasar)	30 poin

Tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut :

1. Jika siswa memperoleh nilai lebih dari 10 poin di bawah skor dasar, maka siswa tersebut akan memperoleh poin perkembangan individu 5 poin.
2. Jika siswa memperoleh nilai 10 sampai 1 poin di bawah skor dasar, maka siswa tersebut akan memperoleh poin perkembangan individu 10 poin.
3. Jika siswa memperoleh nilai skor dasar sam[ai 10 poin di atas skor dasar, maka siswa tersebut akan memperoleh poin perkembangan individu 20 poin.
4. Jika siswa memperoleh nilai lebih dari 10 poin di atas skor dasar, maka siswa tersebut akan memperoleh poin perkembangan individu

30

poin.

5. Jika siswa melakukan pekerjaan yang sempurna, maka siswa tersebut akan memperoleh poin perkembangan individu 30 poin. Untuk pemberian penghargaan kelompok yang memperoleh poin tertinggi di tentukan oleh rumus :

**N<sub>1</sub>**= Kriteria yang di gunakan untuk menentukan pemberian penghargaan kelompok adalah :

1. Kelompok yang memperoleh rata-rata 15, sebagai kelompok baik.
  2. Kelompok yang memperoleh rata-rata 20, sebagai kelompok hebat.
  3. Kelompok yang memperoleh rata-rata 25, sebagai kelompok super.
6. Penghargaan kelompok  
Penghargaan kelompok berdasarkan dengan skor rata-rata kelompok dengan kualifikasi super, hebat dan baik.

## **2.5 Konsep belajar aktif**

Aktivitas merupakan prinsip yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas harus dilakukan oleh siswa sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar. Menurut Sardiman (2001:4) belajar adalah berbuat, berbuat untuk mengubah tingkah laku, jadi melakukan kegiatan. Tidak ada belajar jika tidak ada aktivitas. Aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Berdasarkan pendapat Sardiman ini, dapat diartikan bahwa dalam kegiatan kedua aktivitas saling berhubungan atau harus selal terkait untuk berlangsungnya aktivitas belajar yang optimal. Dengan kata lain keterlibatan dan keberhasilan seseorang dalam



aktivitas belajar yang optimal tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kecerdasannya, tetapi juga harus melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama dalam aktivitas belajar tersebut.

Menurut Slameto (2003:10) bagi sebagian orang aktivitas belajar sering dirasakan sebagai sesuatu yang membosankan, tidak menarik, bahkan pada beberapa siswa dinilai sebagai mencekam. Adanya perasaan cemas, takut, dan khawatir akan menghambat terjadinya proses berpikir dan daya ingat yang baik. Beberapa ahli menemukan kecemasan yang berlebihan dapat mengganggu bekerjanya kemampuan mental yang disebut *working memory*, sehingga informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tidak mampu dikeluarkan dalam ingatan kita. Sehubungan dengan hal tersebut, guru berperan dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif sehingga siswa tidak mengalami ketegangan dalam aktivitas belajar sehingga terjalin suatu hubungan (kedekatan emosional) selama terjadinya aktivitas belajar. Menurut beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan siswa baik di sekolah yang mendukung kegiatan lainnya yang melibatkan fisik dan mental secara bersama-sama. Banyak jenis aktivitas belajar yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah.

## **2.6 Hakekat Hasil Belajar**

Belajar dapat membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan ini merupakan pengalaman tingkah laku dari yang kurang baik menjadi lebih baik. Pengalaman dalam belajar merupakan pengalaman yang dituju pada hasil yang akan dicapai siswa dalam proses belajar di sekolah. Menurut Poerwodarminto (1991:768), Hasil belajar adalah hasil

yang dicapai (dilakukan, dikerjakan), dalam hal ini Hasil belajar merupakan hasil pekerjaan, hasil penciptaan oleh seseorang yang diperoleh dengan ketelitian kerja serta perjuangan yang membutuhkan pikiran.

Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa Hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Pencapaian hasil belajar tersebut dapat diketahui dengan mengadakan penilaian tes hasil belajar. Penilaian diadakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru. Di samping itu guru dapat mengetahui sejauh mana keberhasilan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sejalan dengan Hasil belajar, maka dapat diartikan bahwa Hasil belajar PAI adalah nilai yang diperoleh siswa setelah melibatkan secara langsung/aktif seluruh potensi yang dimilikinya baik aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotor (keterampilan) dalam proses belajar mengajar.

## **2.7 Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori diatas penulis mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut: jika dilaksanakan model pembelajaran Kooperatif tipe PLATFORM CLASSPOINT AI , maka Aktifitas dan Hasil belajar siswa kelas V SDN 57 Pekanbaru pada Mata Pelajaran PAI akan meningkat.

## **AB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Desain Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan jenis penelitian mandiri. Penelitian mandiri adalah suatu bentuk penelitian yang digunakan oleh peneliti sendiri dengan bantuan guru mitra. Peran guru mitra dalam kegiatan ini adalah untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti pada mata pelajaran PAI melalui metode pembelajaran Platform Classpoint AI dari awal pembelajaran hingga akhir pembelajaran yang berlangsung di kelas dengan menggunakan lembar observasi atau lembar pengamatan yang telah disediakan. Penelitian ini ditujukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI di

### **3.2. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 57 Pekanbaru yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 4 orang perempuan dengan kemampuan belajar bervariasi dan latar belakang kehidupan yang bervariasi pula.

### **3.3. Prosedur Penelitian**

#### **3.3.1 Siklus I**

1. Tahap Perencanaan
  - a. Persiapan
  - b. Membuat skenario pembelajaran atau RPP sesuai dengan strategi yang akan dilaksanakan
  - c. Membuat lembar observasi dalam pelaksanaan pembelajaran untuk siswa
  - d. Menyiapkan soal-soal yang dilaksanakan untuk melaksanakan latihan
2. Pelaksanaan tindakan
  - a. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen
  - b. Guru menyajikan pelajaran
  - c. Guru memberi tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh anggota kelompok. Anggotanya tahu cara menjelaskan pada anggota kelompok itu mengerti
  - d. Guru memberi kuis/pertanyaan kepada seluruh siswa. Pada saat menjawab kuis tidak boleh saling membantu.
  - e. Memberi evaluasi

#### f. Kesimpulan

### 3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan pada tahap perencanaan. Observasi terhadap pembelajaran oleh guru dilaksanakan dengan bantuan guru lainnya.

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap data hasil observasi yang meliputi

- a. Analisis hasil observasi siswa dalam pelaksanaan pembelajaran
- b. Analisis hasil observasi guru dalam pelaksanaan pembelajaran
- c. Analisis hasil belajar siswa

### 4. Refleksi

Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat, dan membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

## **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yaitu dengan Mengumpulkan data dari hasil aktifitas belajar siswa dan pengumpulan data dari hasil penilaian pekerjaan siswa.

### 3. 4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

### 3. 4.1.1 Sejarah Singkat SDN 57 Pekanbaru

SDN 57 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah yang ada di wilayah Kecamatan Sukajadi, yang dipimpin oleh Ibu Asmalaili, S.Pd., M.Pd SD (2022 s/d sekarang)

Secara fisik SDN 57 Pekanbaru berbentuk huruf U, yakni menghadap kearah Utara dengan kapasitas ruangan seluruhnya berjumlah 8 ruangan. Dari 8 ruangan tersebut 6 kelas digunakan sebagai ruang belajar dan 1 ruangan Dewan Guru, dan satunya lagi sebagai ruang Perpustakaan.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1975 dengan luas tanah 525 M<sup>2</sup>. Selain bangunan sekolah, terdapat disamping sekolah 2 buah WC. Halaman sekolah yang tersedia cukup luas dan secara keseluruhannya dipergunakan untuk apel setiap pagi, sebagai lapangan olah raga, sebagai tempat pelaksanaan upacara bendera serta sebagai tempat siswa untuk bermain dan berkumpul,

### 3. 4.1.2 Visi dan Misi SDN 57 Pekanbaru

Sebagai bagian dari sistem pendidikan, maka secara umum SD Negeri 57

Pekanbaru memiliki visi dan misi dalam pencapaian tujuan sekolah. a.

#### Visi Sekolah

Mewujudkan Sekolah Dasar Mandiri,berkualitas dengan tenaga yang professional guna meningkatkan Hasil dan kreatifitas siswa di bidang

IPTEK sesuai dengan IMTAK

#### b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan Hasil dan kreatifitas siswa dalam bidang IPTEK dan IMTAK melalui kegiatan pembelajaran yang realistik, bermakna, actual, efektif, inofatif ,kreatif serta menyenangkan
2. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat di kembangkan secara optimal
3. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak
4. Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran yang representate sehingga memungkinkan terselenggaranya pembelajaran yang efektif.
5. Meningkatkan kompetensi dan mengoptimalkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab professional, agar dapat menghasilkan out put yang diharapkan .
6. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah, nyaman, tertib dan harmonis antara seluruh warga sekolah dengan masyarakat.

#### 3.4.1.3 Keadaan Guru di SD Negeri 57 Pekanbaru

Adapun susunan tenaga pengajar di SDN 57 Pekanbaru, yaitu seperti yang terlihat pada tabel berikut ;

Tabel 4.1  
Keadaan Guru

No	Nama Guru / NIP	L/P	Tanggal Lahir	Jabatan	KET	
1.	Asmalaili,S.Pd,M.Pd 197303262005022003	P	26 Maret 1973	Kepsek	PNS	
2.	Murniati, S.Pd. 196310301982102001	P	30 Oktober1963	GMP	PNS	
3.	Khairuddin,S.Pd 19702132010011007	L	13 Februari 1977	GK	PNS	
4.	Veliyana,S.Pd 198501232020122007	p	23 Januari 1985	GK	PNS	
5.	Eviliyamas,S.Ag 197107072022212005	P	7 Juli 1971	GMP PAI	PPPK	HONOR HONOR
6.	Hildanofentri,S.PdI 198211042023212013	P	4 November 1982	GK	PPPK	
7.	Dewi Amelia,S.Pd 198201292023212011	P	29 Januari 1982			
9	Maya khairunnisa ,S.Pd	P	22 Februari 1981	GK	PPPK	
10.	Dian Akmalia,S.Pd	P	6Desember1987	GK	GB	
.11.	Maipardi	L	17 Mei 1977	TAS PENJAGA SEKOLAH		

Tabel 4.2

Keadaan Siswa SD Negeri 57 Pekanbaru

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I		6	
2	II	8	9 2	14 18
3	III	9 1	5	3
4	IV	8 5	3	13
5	V	1	7	8 8
6	VI			
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>32</b>	<b>64</b>

Dari tabel keadaan siswa, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V. Dengan jumlah 8 orang siswa, 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

### 3. 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

#### 3.4.2.1 Hasil Penelitian Siklus 1

Pada siklus I murid yang dikenai tindakan yaitu kelas V SD Negeri 57 Pekanbaru yang berjumlah 8 orang. Pelajaran PAI disajikan dengan menggunakan medel Pembelajaran Platform Classpoint AI , setelah dievaluasi dan dilakukan analisis hasil siswa diperoleh sebagai berikut ;

Tabel 4.3 Siklus I

#### LEMBAR OBSERVASI AKTVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS I (SATU)

NO	NAMA SISWA	ASPEK						%	K E T
		1		2	3	4	5		
		A	B						
1	ADELIA NURUL ADILA	V		V	V		V	70	
2	ARJUNA RECHI RICH	V		V	V		V	70	
3	M.ABI SAPUTRA			V		V		40	
4	MELISA PUTRI		V	V		V	V	70	
5	NAZLA SYABILA PUTRI			V	V	V	V	80	
6	PUTRA MULYA		V	V	V			50	
7	WIRA OKTA SYAPUTRA	V	V	V	V	V	V	100	
8	REZKY PERDANA	V		V	V		V	70	



<b>JUMLAH</b>	8	13	25	23	22	26	117	
<b>RATA-RATA</b>	15	21,7	83.3	76.7	73.3	86.7	71.3	

Keterangan :

1. Perhatian siswa menyimak penjelasan guru, meliputi :
  - a. Kesiapan menjawab pertanyaan dadakan
  - b. Menanyakan materi yang belum dipahami.
2. Keberanian menyampaikan pendapat/pertanyaan
3. Menyelesaikan tugas tepat waktu
4. . Mencatat hal-hal penting pada materi, di amati melalui catatan siswa
5. Hasil Evaluasi mencapai KKM

Table 4.4 Siklus 1

**REKAP OBSERVASI AKTIFITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 1 (SATU)**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KASIFIKASI					RATARATA
		SA	A	S	KA	SKA	
1	Perhatian siswa menyimak penjelasan guru, meliputi : a. Kesiapan menjawab pertanyaan dadakan. b. Menanyakan materi yang belum dipahami.					15 21,7	36.7
2	Keberanian menyampaikan pendapat/pertanyaan		83,3				83.3

3	Menyelesaikan tugas tepat waktu		76,7				76,7
4	Mencatat hal-hal penting pada materi, diamati melalui catatan siswa.			73,3			73,3
5	Hasil evaluasi mencapai KKM		86,7				86,7
<b>JUMLAH</b>			246,7	73,3		36,7	356,7

**Keterangan :**

Sangat aktif = 90 – 100

= 75 – 89

Sedang = 60 – 74

Kurang aktif = 40 - 59 Aktif

Sangat kurang aktif = 0 - 39

Pada table 4.4 diatas terdapat 5 aspek yang diamati, dari 5 aspek tersebut terdapat 3 aspek yang masuk klasifikasi aktif dengan jumlah total nilai 246.7, 1 aspek klasifikasi sedang dengan jumlah nilai 73.3, dan 1 aspek klasifikasi kurang aktif berjumlah 36.7, semua aspek tersebut berjumlah 356.7 dengan jumlah rata-rata 71.3% Berikut hasil uraian aspek yang telah diobservasi :

- a. Aspek perhatian pada pembelajaran mendapat nilai 36.7 dan termasuk pada klasifikasi sangat kurang Aktif
- b. Aspek keberanian menyampaikan pendapat mendapat nilai 83.3 dan termasuk pada aspek aktif
- c. Aspek menyelesaikan tugas tepat waktu mendapat nilai 76,7 termasuk pada klasifikasi Aktif
- d. Aspek mencatat hal-hal pada materi mendapat nilai 73,3 termasuk pada klasifikasi sedang
- e. Aspek hasil evaluasi mencapai KKM mendapat nilai 86. dan termasuk pada klasifikasi Aktif.

Tabel 4.5. Siklus 1

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SIKLUS 1 (SATU)**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KASIFIKASI	RATA-RATA
----	------------------------	------------	-----------

		SB	B	S	KB	SKB	
1	Penampilan guru dalam pembelajaran	92					92
2	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep			71			71
3	Menjelaskan materi yang sulit		83				83
4	Cara menempatkan siswa dalam kelompok		83				83
5	Memberikan informasi terhadap kejelasan tugas yang akan di lakukan siswa		85				85
6	Membimbing kelompok dalam melakukan dikusi	90					90
7.	Memberi pertanyaan dalam tabung beredar sambil bernyanyi	90					90
8.	Memberi umpan balik /evaluasi/ pertanyaan		85				85
<b>JUMLAH</b>		272	336	71			679

**KETERANGAN :**

Sangat baik = 90 – 100  
 Baik = 75 – 89  
 Sedang = 60 – 74 Kurang baik = 40 - 59  
 Sangat kurang baik = 0 - 39

Pada tabel 4.5 diatas terdapat 8 aspek yang diamati, dari 8 aspek tersebut terdapat 3 aspek yang masuk klasifikasi sangat baik dengan jumlah total nilai 272, aspek kalsifikasi baik dengan jumlah total nilai 336, dan 1 aspek klasifikasi sedang jumlah total nilai 71, semua aspek tersebut berjumlah 679, dengan jumlah rata-rata 84,9%

Berikut hasil uraian aspek yang telah diobsrvasi :

- a. Aspek penampilan guru dalam pembelajaran mendapat nilai 92 dan termasuk pada klasifikasi sangat baik

- b. Aspek membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep mendapat nilai 71 dan termasuk pada klasifikasi sedang
- c. Aspek menjelaskan materi yang sulit mendapat nilai 83 termasuk pada klasifikasi baik
- d. Aspek cara menempatkan siswa dalam kelompok mendapat nilai 83 termasuk pada klasifikasi baik
- e. Aspek memberikan informasi terhadap kejelasan tugas yang akan dilakukan siswa mendapatkan nilai 85 dan termasuk pada klasifikasi sangat baik.
- f. Aspek membimbing kelompok dalam melakukan diskus mendapat nilai 90 termasuk pada klasifikasi sangat baik.
- g. Aspek memberi pertanyaan dalam tabung beredar sambil bernyanyi mendapat nilai 90 termasuk pada klasifikasi baik.
- h. Aspek member umpan balik/evaluasi/pertanyaan mendapat nilai 85 termasuk pada klasifikasi baik.

### ***Refleksi***

Berdasarkan hasil refleksi bersama masih didapatkan kelemahan-kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut:

1. Kurangnya Keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan
2. Siswa masih kurang dalam memberikan suatu pendapat atau pertanyaan.
3. Siswa masih kurang keberanian menyampaikan pendapat
4. Guru masih mengalami kendala dalam membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep

### **3.4.2.2 Hasil Penelitian Siklus II**

Pada siklus II murid yang dikenai tindakan yaitu kelas V SD Negeri 57 P E K A N B A R U berjumlah 8 orang, setelah dievaluasi dan dilakukan analisis pada Siklus I hasil siswa belum mencapai standar indikator kerja yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus berikutnya yaitu sebagai berikut ;

Tabel 4.6 Siklus II

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA SIKLUS 2 (Dua)**

NO	NAMA SISWA	ASPEK						%	K E T
		1		2	3	4	5		
		A	B						
1	ADELIA NURUL ADILA	V	V	V	V	V		80	
2	RIFALDO DUKALANG	V		V	V		V	70	
3	ARJUNA RECHI RICH	V	V	V		V	V	80	
4	M.ABI SAPUTRA		V	V		V	V	70	
5	MELISA	V	V	V	V	V	V	100	
6	NAZLA SYABILA PUTRI		V	V	V		V	70	
7	WIRA OKTA SYAPUTRA	V	V	V	V	V	V	100	
8	REZKY PERDANA	V	V	V	V	V	V	100	
<b>JUMLAH</b>		25	23	27	28	26	28	2670	
<b>RATA-RATA</b>		41,7	38,3	90	93,3	86,7	93,3	88,7	

## KETERANGAN :

1. Perhatian siswa menyimak penjelasan guru, meliputi :
  - a. Kesiapan menjawab pertanyaan dadakan
  - b. Menanyakan materi yang belum dipahami
2. Keberanian menyampaikan pendapat/pertanyaan
3. Menyelesaikan tugas tepat waktu
4. Mencatat hal-hal penting pada materi, di amati melalui catatan siswa

5. Hasil Evaluasi mencapai KKM

Table 4.7 Siklus II

**REKAP OBSERVASI AKTIFITAS BELAJARA SISWA SIKLUS 2 (DUA)**

NO	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KASIFIKASI					RATARATA
		SA	A	S	KA	SKA	
1	Perhatian siswa menyimak penjelasan guru, meliputi : a. Kesiapan menjawab pertanyaan dadakan. b. Menanyakan materi yang belum dipahami.		41,7 38,3				80
2	Keberanian menyampaikan pendapat/pertanyaan	90					90
3	Menyelesaikan tugas tepat waktu	93,3					93,3
4	Mencatat hal-hal penting pada materi, diamati melalui catatan siswa.		86,7				86,7
5	Hasil evaluasi mencapai KKM	93,3					93,3
<b>JUMLAH</b>		276,6	166,7				443,3

**Keterangan :**

Sangat aktif = 90 – 100

= 75 – 89

Sedang = 60 – 74

Kurang aktif = 40 - 59 Aktif

Sangat kurang aktif = 0 - 39

Pada table 4.7 diatas terdapat 5 aspek yang diamati, dari 5 aspek tersebut terdapat 3 aspek yang masuk klasifikasi sangat aktif dengan jumlah total nilai 276,6 dan 2 aspek klasifikasi aktif dengan jumlah nilai 166,7 dengan jumlah rata-rata 88.7%

Berikut hasil uraian aspek yang telah diobsrvasi :

- a. Aspek perhatian pada pembelajaran mendapat nilai 80 dan termasuk pada klasifikasi aktif
- b. Aspek keberanian menyampaikan pendapat mendapat nilai 90 dan termasuk pada aspek sangat aktif
- c. Aspek menyelesaikan tugas tepat waktu mendapat nilai 93,3 termasuk pada klasifikasi sangat aktif
- d. Aspek mencatat hal-hal pada materi mendapat nilai 86,7 termasuk pada klasifikasi aktif
- e. Aspek hasil evaluasi mencapai KKM mendapat nilai 93,3 dan termasuk pada klasifikasi sangat aktif.

Table 4.8 Siklus II

**HASIL OBSERVASI KEGIATAN GURU SIKLUS 1I (DUA)**

N O	ASPEK YANG DIOBSERVASI	KASIFIKASI					RATA- RATA
		SB	B	S	KB	SKB	
1	Penampilan guru dalam pembelajaran	95					95
2	Membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep			80			80
3	Menjelaskan materi yang sulit		88				88
4	Cara menempatkan siswa dalam kelompok		86				86
5	Memberikan informasi terhadap kejelasan tugas yang akan dilakukan siswa	90					90
6	Membimbing kelompok dalam melakukan dikusi	95					95

7.	Memberi pertanyaan dalam tabung beredar sambil bernyanyi						88
8.	Memberi umpan balik /evaluasi/ pertanyaan	92					92
<b>JUMLAH</b>		372	262	80			714

**Keterangan :**

Sangat baik = 90 – 100  
= 75 – 89

Sedang = 60 – 74  
= 40 - 59 baik

Kurang baik = 0 - 39  
Sangat kurang baik = 0 - 39

Pada table 4.8 diatas terdapat 8 aspek yang diamati, dari 8 aspek tersebut terdapat 4 aspek yang masuk klasifikasi sangat baik dengan jumlah total nilai 372 aspek klasifikasi baik dengan jumlah total nilai 262, dan 1 aspek klasifikasi sedang jumlah total nilai 80, semua aspek tersebut berjumlah 714 , dengan jumlah rata-rata 89,25%

Berikut hasil uraian aspek yang telah diobservasi :

- a. Aspek penampilan guru dalam pembelajaran mendapat nilai 95 dan termasuk pada klasifikasi sangat baik
- b. Aspek membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep mendapat nilai 80 dan termasuk pada klasifikasi sedang
- c. Aspek menjelaskan materi yang sulit mendapat nilai 88 termasuk pada klasifikasi baik
- d. Aspek cara menempatkan siswa dalam kelompok mendapat nilai 86 termasuk pada klasifikasi baik
- e. Aspek memberikan informasi terhadap kejelasan tugas yang akan dilakukan siswa mendapatkan nilai 90 dan termasuk pada klasifikasi sangat baik.
- f. Aspek membimbing kelompok dalam melakukan diskusi mendapat nilai 95 termasuk pada klasifikasi sangat baik.



- g. Aspek memberi pertanyaan dalam tabung beredar sambil bernyanyi mendapat nilai 88 termasuk pada klasifikasi baik.
- h. Aspek member umpan balik/evaluasi/pertanyaan mendapat nilai 92 termasuk pada klasifikasi sangat baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

### LK-11b Penyusunan Instrumen PTK

NO	ALAT INSTRUMEN	JENIS INSTRUMEN
1	Angket	a. Daftar Cocok (Check list) b. Skala (Scala) c. Inventory (Inventory)
2	Wawancara	a. Pedoman Wawancara b. Daftar Cocok (Check list)
3	Pengamatan (Observasi)	a. Lembar Pengamatan b. Panduan Observasi c. Daftar Cocok (Check list)
4	Tes	a. Soal Ujian b. Inventory (Inventor)
5	Dokumentasi	Daftar Cocok (Check list)

#### Rubrik Penilaian

Nilai akhir didasarkan pada komponen tugas dengan bobot masing-masing komponen sebagai berikut :

TUGAS PROPOSAL							
1	Judul Penelitian	Maksimal 15 kata menggambarkan masalah yang dibahas.	5	1	2	3	4
2	Pendahuluan	Masalah nyata dalam pembelajaran penyebab masalah jelas.	25	1	2	3	4
3	Rumusan dan pemecahan masalah	Rumusan masalah jelas, tindakan untuk pemecahan masalah sesuai dengan masalah.	15	1	2	3	4
4	Tujuan	Sesuai dengan rumusan masalah	10	1	2	3	4
5	Manfaat	Jelas manfaatnya/inovasi.	10	1	2	3	4
NO	KOMPONEN	KRITERIA	BOBOT	SKALA			

6	Kajian pustaka	Jelas, tepat dan relevan.	15	1	2	3	4
7	Metodologi dan prosedur penelitian	Subyek, tempat, waktu, perencanaan, prosedur dan siklusnya jelas, rinci, tepat dan terukur.	20	1	2	3	4
TOTAL BOBOT				100			
TUGAS INSTRUMEN							
1	Instrumen			100			

Mahasiswa PPG

**Eviliyamas**